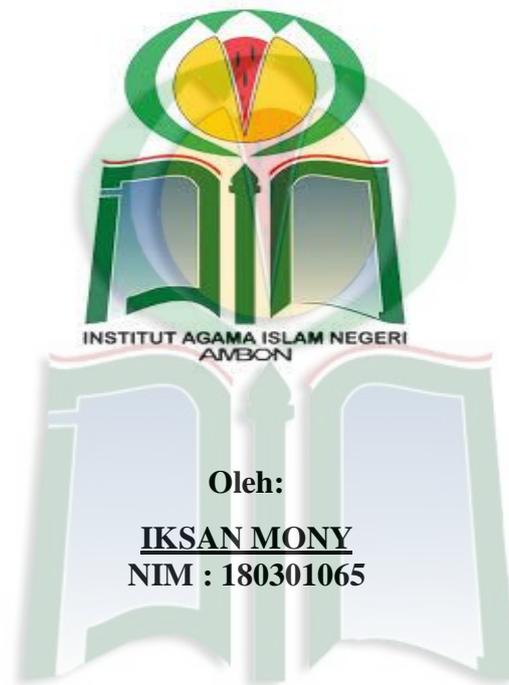


**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI  
KEMALASAN SHALAT PESERTA DIDIK PADA JAM SEKOLAH  
DI SMA MUHAMMADIYAH MAMALA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN  
AMBON 202**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : PERAN GURU AGAMA ISLAM DALAM  
MENGATASI KEMALASAN SHOLAT  
PESERTA DIDIK PADA JAM SEKOLAH DI  
SMA MUHAMMADIYAH MAMALA

**NAMA** : IKSAN MONY

**NIM** : 180301065

**JURUSAN/KELAS** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/B

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN  
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Kamis tanggal 17 November Tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** : Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I (.....)

**Pembimbing II** : M. Nakip Pelu, MA (.....)

**Penguji I** : Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I (.....)

**Penguji II** : Drs. Muslimin Kamil, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



**Dr. Nursaid, M.Ag**  
NIP.197503022005011005

Disahkan Oleh :

Dekan FITK IAIN Ambon



**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I**  
NIP.197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IKSAN MONY  
Nim : 180301065  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan skripsi penelitian/karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi penelitian ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 24 Juli 2023

Penulis Yang Menyatakan



IKSAN MONY  
NIM:180301065

## *MOTTO DAN PERSEMBAHAN*

### *MOTTO*

قَالَ  
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan*

*(QS. Al-Insyirah : 5)*

### *PERSEMBAHAN*

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada mereka yang sangat penulis sayangi. Ibunda tersayang Napsia Mony ayahanda tercinta Adam Mony dan yang telah mendidik, merawat, memberikan bantuan, motivasi serta do'a dan dorongan sehingga terselesainya skripsi ini.**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam, penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran yakni Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta do'a yang tulus dari ayahanda Adam Mony dan Napsia Mony yang tercinta, yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi penulis. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, M.M selaku wakil rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husein Wattimena, S.Ag.,M.Si selaku wakil rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Muhammad Faqih Seknun, S.Pd.,M.Pd.I selaku wakil rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.
2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah serta penguji I yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

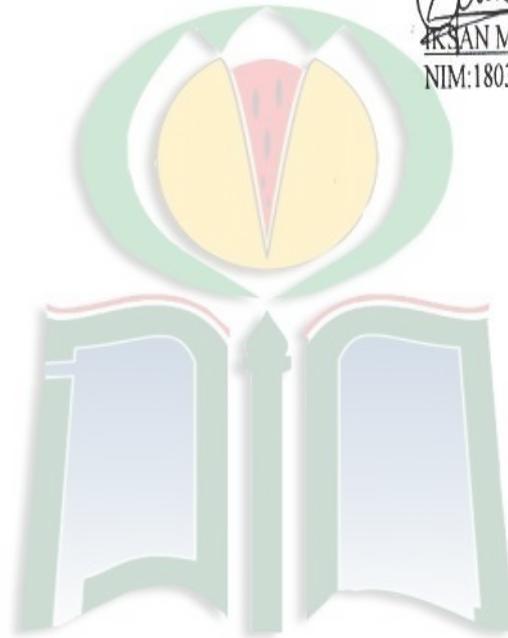
3. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saddam Husein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I dan M Nakip Pelu, M.A selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Drs. Muslimin Kamil M.Pd selaku penguji II yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf-staf dosen dan pegawai pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak sempat penulis tuliskan satu persatu.
7. Bapak Kepala BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk penulis selama menyusun skripsi.
9. Terkhususnya untuk orang tua penulis, terima kasih penulis ucapkan atas pengorbanannya dalam membiayai kuliah selama ini hingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Pimpinan SMA Muhammadiyah Mamala beserta Dewan Guru yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
11. Saudara-saudara penulis yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Keluarga besar dari ayah dan ibu yang telah memberikan motivasi do'a kepada penulis selama proses kuliah hingga proses pengurusan akhir studi.
13. Teman-teman penulis dan rekan-rekan PAI A, B, dan C Angkatan 2018 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih yang selama ini

menemani dalam suka dan duka, dan juga telah banyak memberikan banyak motivasi kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Ambon, 24 Juli 2023  
Penulis yang Menyatakan.



RIZKI SAN MONY  
NIM:180301065



## ABSTARAK

**Iksan Mony, Nim: 180301065**, Judul Skripsi: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kemalasan Shalat Peserta Didik Ketika Berada di Sekolah di SMA Muhammadiyah Mamala, dibimbing oleh Dr. Muhadjir Abdurrahman M.Pd.I selaku pembimbing 1 dan M. Nakip Pelu M.A selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kemalasan shalat peserta didik melaksanakan shalat pada jam sekolah di SMA Muhammadiyah Mamala dan apa saja faktor pendukung dan penghambat peserta didik dalam pelaksanaan shalat pada jam sekolah di SMA Muhammadiyah Mamala.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di Negeri Mamala, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan triangulasi data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang penulis kemukakan pada BAB sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, guru PAI di SMA Muhammadiyah Mamala telah menjalankan perannya dengan sebaik mungkin untuk mengatasi kemalasan peserta didik dalam melaksanakan shalat ketika berada di sekolah berdasarkan perannya yaitu 1) Guru PAI sebagai korektor 2) Guru PAI sebagai inspirator 3) Guru PAI sebagai informator.

Guru sebagai motivator. Guru hendaknya memberikan teladan yang baik kepada peserta didik dan memberikan nasihat akan kewajiban melaksanakan shalat dan juga keutamaan orang-orang yang senantiasa melaksanakan shalat, sebaliknya guru juga bersikap bijak dalam menghadapi peserta didik yang tidak disiplin yaitu dengan memberikan teguran atau hukuman agar peserta didik mereka melaksanakan shalat.

**Kata Kunci: Peran Guru PAI, Kemalasan Shalat Peserta Didik**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO dan PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Peran Guru .....	10
B. Kemalasan Peserta Didik.....	17
C. Shalat .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Kehadiran Peneliti.....	28
C. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	28
D. Subjek Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Instrument Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Tahap-Tahap penelitian .....	31

**BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**

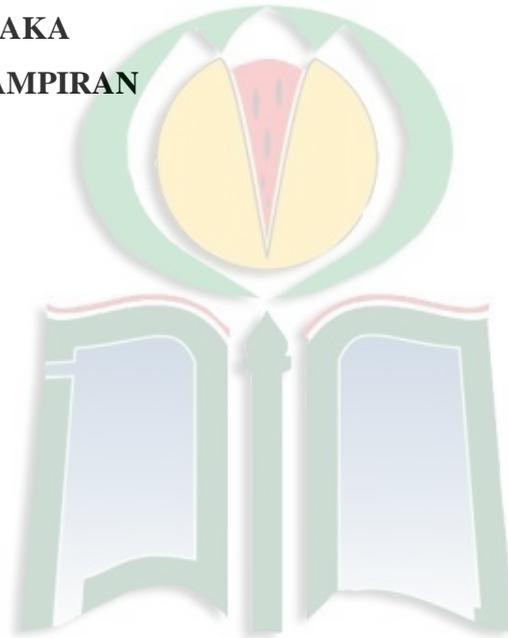
A. Deskripsi Lokasi Penelitian ..... 33  
B. Hasil Penelitian ..... 39  
C. Pembahasan ..... 54

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 59  
B. Saran ..... 60

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dilakukan oleh dirinya kepada masyarakat, bangsa dan negara. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa fungsi Pendidikan Nasional adalah “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Maju mundurnya suatu bangsa sangat tergantung pada sistem pendidikan yang diterapkan. Peran seluruh umat Islam sangat diperlukan dalam hal saling mendidik dan membina generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, salah satunya pendidikan shalat kepada anak-anak, agar mereka memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Shalat lima waktu merupakan salah satu rukun Islam yang kedua yang wajib dilaksanakan setiap umat Islam di dalam agama, shalat mempunyai kedudukan yang penting, diantaranya shalat merupakan tiang agama, amal pertama kali dihisab oleh Allah pada hari kiamat dan wasiat terakhir Rasulullah saw. Untuk umatnya agar umat Islam menjaga shalatnya.<sup>2</sup>

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, *tape recorder*, komputer, internet teknologi informasi yang sudah canggih sekalipun. Masih terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, motivasi, emosi, sistem nilai, kebiasaan atau karakter yang diharapkan merupakan hasil pembelajaran yang tidak dicapai dengan menggunakan alat-alat atau media pembelajaran tersebut. Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pengembangan sumber daya manusia yang potensial

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.

<sup>2</sup>TM Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1951), hlm. 81.

sebagai investasi dalam bidang pengembangan melalui olah-pikir, olah-hati, olah-rasa dan olah-raga. Pendidikan Agama Islam memiliki ruang lingkup sangat luas, antara lain menyangkut tentang materi yang bersifat normatif (Al-qur'an), materi yang berkaitan dengan keyakinan atau kepercayaan terhadap eksistensi Tuhan. Guru PAI adalah pendidikan profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat.<sup>3</sup>

Shalat adalah rukun Islam yang kedua dan ia merupakan rukun yang sangat ditekankan (utama) sesudah dua kalimat syahadat<sup>4</sup>. Telah disyariatkan sebagai sesempurna dan sebaik-baiknya ibadah<sup>5</sup>. Shalat ini mencakup berbagai macam ibadah: zikir kepada Allah, tilawah Kitabullah, berdiri menghadap Allah, ruku', sujud, do'a, tasbih, dan takbir<sup>6</sup>. Shalat merupakan pokok semua macam ibadah badaniah. Allah telah menjadikannya fardhu bagi Rasulullah SAW sebagai penutup para rasul pada malam Mi'raj di langit, berbeda dengan semua syariat. Hal itu tentu menunjukkan keagungannya, menekankan tentang wajibnya dan kedudukannya di sisi Allah.

Allah SWT mewajibkan shalat kepada kita untuk dilaksanakan bukan karena Allah membutuhkan tetapi justru untuk kepentingan kita sendiri sebagai hamba, agar kita bisa meraih ketakwaan yang akan melindungi kita dari berbagai kemaksiatan dan kesalahan sehingga kita bisa meraih keridhoan

---

<sup>3</sup>M. Saekan Muchith, Guru PAI yang Profesional, *Quality*, No. 2 (2016): hlm. 217.

<sup>4</sup>Syaikh Muhammad Fadh & Syaikh Abdul Aziz bin Baz, *Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW*, Penerjemah: Geis Umar Bawazier, (cet. ke-1, Jakarta: al-Kautsar, 2011), hlm. 75.

<sup>5</sup>Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat (Kajian Aspek-aspek Psikologi Ibadah Shalat oleh-oleh Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW)*, (cet. ke-5, Yogyakarta: 2007), hlm. 59.

<sup>6</sup>Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, *Shahih Fikih Sunnah*, Penerjemah, Khairul Amru Harahap dan Faisal Saleh, (cet. ke-1, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 277.

Allah SWT dari surga-Nya. Allah SWT berfirman surah Ibrahim/14 : 40 sebagai berikut :

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

Terjemahannya:

”Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang-orang yang tetap mendirikan shalat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku”<sup>7</sup>

Ayat di atas mengandung makna bahwa ibadah sholat merupakan ibadah utama selain ibadah-ibadah lainnya. Benarlah bahwa sholat adalah pokok ajaran Islam dan tiangnya. Shalat adalah penghubung antara seorang hamba yang sadar akan kehambaannya. Yang menasehati dirinya, dengan tuhannya yang memeliharanya dan memelihara alam semesta dengan nikmat dan keutamaannya. Sholat adalah tanda cinta seseorang hamba pada Rabbnya dan penghargaan atas nikmat-nikmat yang diberikan kepadanya, juga merupakan bentuk syukur atas karunia dan kebaikan yang Allah SWT berikan kepadanya.<sup>8</sup>

Dalam hal ini karakter disiplin dalam menjalankan shalat dirasa sangat penting untuk menjadikan hidup lebih baik. Maka dalam lingkungan pendidikan setiap lembaga atau sekolah menginginkan agar setiap peserta didik memiliki karakter disiplin pada dirinya. Mengingat generasi muda saat ini yang memiliki disiplin rendah, tidak dapat mengatur kehidupannya dan mereka lalai dalam banyak hal. Seperti halnya peneliti jumpai pada waktu

---

<sup>7</sup> Depetemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, Tahun 2002), hlm 260.

<sup>8</sup>Shalih bin Ghanim as-Sadlan, *Fiqih Shalat Berjamaah.*, hlm. 33

observasi di SMA Muhammadiyah Mamala banyak dari peserta didik yang tidak melakukan shalat. Contohnya, pada waktu Shalat Ashar, banyak peserta didik itu tidak segera bergegas untuk ke masjid, melainkan duduk-duduk beli makanan di kantin dan ada pula yang bersantai di luar halaman sekolah. Bahkan pada waktu Shalat Ashar ada beberapa dari peserta didik yang tidur di kelas dan tidak melaksanakan Shalat. Maka permasalahan tersebut perlu disadari bahwa disiplin sangat dibutuhkan, karena dengan adanya disiplin semua pekerjaan akan berjalan dengan baik.

Disiplin yang dimaksud adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan sebuah sistem atau menaati dan ketentuan yang telah ditetapkan. Di antara peraturan tersebut ada yang sengaja dibuat untuk kepentingan seseorang atau sekelompok orang seperti disiplin beragama, disiplin waktu, disiplin bernegara, disiplin bermasyarakat, disiplin sekolah, disiplin kantor, disiplin rumah tangga, disiplin lalu lintas, dan sebagainya.<sup>9</sup> Shalat di awal waktu merupakan amalan yang sangat disukai Allah SWT. Rasulullah SAW bersabda:

الصَّلَاةُ لِأَوَّلِ وَقْتِهَا

Artinya: "Shalat pada awal waktunya." (HR Bukhari).<sup>10</sup>

Dengan demikian bahwa disaat azan telah dikumandangkan maka guru PAI mengerahkan peserta didiknya untuk mengerjakan shalat dan dilakukan

---

<sup>9</sup>Muhammad Idris Jauhari, *Disiplin dan Hidup Disiplin*, (Sumenep: Mutiara Press Al Amien Prenduan, 2011), hlm. 1.

<sup>10</sup>Al Bukhari, Abu Abdullah bin Ismail: *Shahih al-Bukhari* (Cet. 1. Jakarta Al Mahira, 2011), 175.

secara rutin sehingga menjadi kebiasaan di sekolah itu maka dengan demikian peserta didik dapat menyadari akan kewajiban utamanya sebagai seorang muslim.

Pada observasi awal yang penulis lakukan di SMA Muhammadiyah Mamala penulis mengamati pelaksanaan shalat di sekolah itu masih sangat minim atau dengan kata lain masih kurang efektif. Pada waktu shalat Ashar terlihat masih banyak peserta didik yang tidak melaksanakan shalat. Banyak dari peserta didik yang duduk sambil makan di kantin adapun yang berkeluyuran di luar halaman sekolah, sebagiannya ada yang tidur di dalam kelas. Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan dari guru dan juga wali kelasnya. Oleh karena itu dibutuhkan peran dari seorang guru khususnya guru PAI untuk selalu mengawasi peserta didik pada saat waktu pelaksanaan shalat Ashar agar peserta didik tersebut tidak berkeluyuran pada saat waktu shalat Ashar tiba.<sup>11</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran peserta didik dalam melaksanakan shalat Ashar ketika berada di sekolah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peserta didik dalam melaksanakan shalat Ashar ketika berada di sekolah?

---

<sup>11</sup>Observasi awal, Di SMA Muhammadiyah Mamala, 10 Juni 2021.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini agar lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah shalat yang bertepatan dengan waktu istirahat yaitu shalat Ashar di kelas X MIA (Matematika dan Ilmu Alama)

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam meningkatkan kesadaran peserta didik untuk melaksanakan shalat ketika peserta didik berada di sekolah SMA Muhammadiyah Mamala.

1. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru PAI dalam meningkatkan kesadaran peserta didik untuk melaksanakan shalat ketika peserta didik berada di sekolah SMA Muhammadiyah Mamala.

### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam meningkatkan kesadarannya untuk mengerjakan shalat ketika masih berada dalam lingkungan sekolah SMA Muhammadiyah Mamala.

2. Manfaat Praktis.

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru

Sebagai bahan motivasi untuk seorang guru agar dapat menjalankan shalat sebagaimana yang telah diwajibkan kepada manusia.

b. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan kualitas shalat ketika berada dalam lingkungan sekolah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk sekolah dan menyempurnakan kurikulum sekolah dan perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kesadaran peserta didik dalam melaksanakan shalat ketika berada dalam lingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dapat membawa wawasan dan pengetahuan yang kelak dijadikan bekal peneliti dalam mengajar.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk menghindari munculnya berbagai macam persepsi, terhadap judul penelitian ini. Maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah berikut.

### **1. Peran Guru PAI**

Peran guru PAI adalah peran atau tugas yang dilakukan oleh guru SMA Muhammadiyah Mamala dalam menghantarkan peserta didiknya menjadi manusia dewasa yang sehat jasmani dan rohaninya.

### **2. Mengatasi Kemalasan**

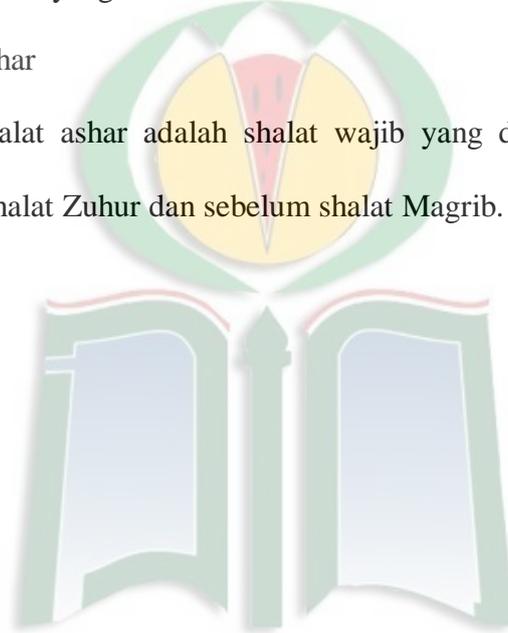
Mengatasi kemalasan adalah kegiatan atau aktifitas guru SMA Muhammadiyah Mamala khususnya guru PAI dalam mengajar, membimbing, memberikan contoh, menuntun dan mengarahkan peserta didiknya agar senantiasa melaksanakan shalat dimanapun dia berada.

### 3. Peserta didik

Peserta didik adalah semua anak yang terlibat dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Mamala.

### 4. Shalat Ashar

Shalat ashar adalah shalat wajib yang dilakukan pada sore hari sesudah shalat Zuhur dan sebelum shalat Magrib.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Riset ini memakai pendekatan penelitian kualitatif ialah riset yang dilakukan untuk menerangkan, mengukur korelasi-korelasi antar kejadian, mengukur teori serta menetapkan sebab-akibat dari variabel-variabel.<sup>1</sup> Bogdan dan Taylor menerangkan, penelitian kualitatif ialah prosedur penelitian yang memperoleh data deskriptif berbentuk lisan ataupun tulisan dari orang-orang serta sikap yang bisa ditelaah serta ditunjukkan pada latar serta individu secara utuh.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif ialah data yang dihimpun melalui observasi, wawancara, serta pengumpulan data. Apabila terdapat angka-angka, itu selaku penopang saja.<sup>3</sup> Objek dalam penelitian kualitatif ialah objek yang alamiah yang biasa dinamakan selaku metode naturalistic yang artinya ialah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, jadi keadaan ketika peneliti memasuki objek, sesudah berada di objek, serta sesudah keluar dari objek relative tetap.

Maka hal ini dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kemalasan peserta didik melaksanakan sholat di SMA Muhammadiyah Mamala dengan keadaan yang

---

<sup>1</sup>J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Kategorinya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 9.

<sup>2</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), hlm. 36.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

sebenarnya. Data yang di peroleh akan dijadikan sebagai rujukan untuk mencerminkan apa saja peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kemalasan peserta didik melaksanakan sholat di SMA Muhammadiyah Mamala serta faktor penghalang dan pendukungnya dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, dengan peneliti selaku instrument kunci.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen aktif sekaligus untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain peneliti sendiri adalah dokumen atau berkas-berkas yang dapat dijadikan penunjang untuk memperkuat data yang diperoleh serta menunjang keabsahan hasil penelitian, namun data-data ini hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti disini dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian yang dilakukan.

## **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1. Waktu penelitian**

Adapun waktu penelitian ini selama satu bulan yakni dari tanggal 10 Maret sampai 10 April tahun 2022

### **2. Lokasi penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini yaitu di SMA Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

#### **D. Subjek Penelitian**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, dimana teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga subyek dalam penelitian ini Kepala sekolah, Guru PAI, Wali kelas X MIA dan peserta didik 3 orang dari kelas 1,2,3 sebagai informan dan mereka ini ini representasinya mewakili seluruh informasi dan di anggap memiliki informasi yang falid serta mengetahui semua informasi yang di perlukan oleh peneliti.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data berupa:

##### 1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kemalasan peserta didik melaksanakan sholat di SMA Muhammadiyah Mamala.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan dari sebuah pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kemalasan peserta didik melaksanakan sholat berjamaah di SMA Muhammadiyah Mamala.

### 3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun dokumen tidak tertulis ataupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>4</sup>

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

### a. Lembar observasi

Lembar observasi berisi pernyataan-pernyataan dari hasil pengamatan penulis yang digunakan peneliti untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kemalasan peserta didik melaksanakan sholat berjamaah di SMA Muhammadiyah Mamala.

### b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kemalasan peserta didik melaksanakan sholat di SMA Muhammadiyah Mamala.

## **G. Teknik Analisa Data**

Setelah melalui beberapa tahapan dalam metode penelitian, maka sebagai langkah terakhir untuk menyimpulkan data dari hasil penelitian adalah dengan menganalisa seluruh data yang telah diperoleh yaitu hasil data

---

<sup>4</sup>Nana Syaodih, *Op. cit.* hlm. 222.

observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan merujuk pada hal tersebut, penulis menggunakan teknik kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang dianggap kurang penting.
- b. Penyajian data (*data display*) yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif.
- c. Verifikasi data (*conclusion drawing/verification*) yaitu penarikan kesimpulan yang sudah disajikan, dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

- a. Tahap perencanaan

Tahapan ini peneliti menyusun rencana judul yang ingin dipakai pada riset ialah dengan menelusuri beragam data di lapangan, sumber sumber buku di perpustakaan maupun jurnal dari internet.

- b. Tahap persiapan

Pada tahapan kedua ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, lalu menyusun proposal penelitian yang judulnya telah diterima. Dilanjut dengan melaksanakan seminar proposal.

c. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini ialah kegiatan inti dalam sebuah penelitian sebab disini peneliti menelusuri serta menghimpun data yang dibutuhkan. Sesudah mendapat izin dari Kepala sekolah SMA Muhammadiyah Mamala lalu peneliti akan mulai mendatangi sekolah tersebut serta melaksanakan riset diawali dengan melaksanakan observasi secara mendalam, wawancara serta menghimpun informasi-informasi dari dokumen yang ada.

d. Tahap analisis data

Ialah aktivitas yang dilakukan mencakup reduksi serta penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, peneliti juga menyusun data yang sudah terhimpun secara sistematis serta detail, jadi data tersebut gampang dimengerti serta bisa disampaikan kepada pihak lain dengan jelas.

e. Tahap pelaporan

Peneliti menyusun laporan tertulis dari riset yang sudah dilaksanakan. Peneliti menyusun data yang sudah dianalisis serta disimpulkan berbentuk skripsi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), hlm. 173.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis kemukakan pada BAB sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, guru PAI SMA Muhammadiyah Mamala telah menjalankan perannya dengan sebaik mungkin untuk mengatasi kemalasan peserta didik dalam melaksanakan shalat ketika berada di sekolah berdasarkan perannya sebagai berikut yaitu guru PAI sebagai korektor, inspirator, informator, motivator, fasilitator dan sebagai pembimbing.

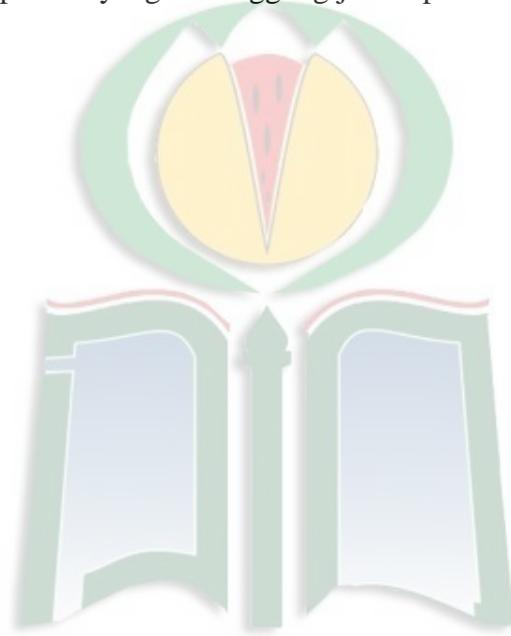
Dari hasil penelitian ini juga penulis menemukan bahwa dalam pencapaian suatu rencan dibutuhkan faktor-faktor pendukung berupa sarana dan prasarana agar mempermudah dalam pencapaian tujuan selain itu terdapat juga faktor pendorong yang lain yaitu penawasan yang dilakukan secara berkelanjutan yang dilakukan di sekolah oleh para guru dan juga di rumah oleh kedua orang tua peserta didik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai peran guru PAI dalam mengatasi kemalasan peserta didik melaksanakan shalat ketika berada di sekolah SMA Muhammadiyah Mamala. Maka penulis dapat meberikan saran yang bermanfaat dalam pelaksanaan shalat di sekolah.

1. Kepada pihak sekolah agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap peserta didik

2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam agar lebih meningkatkan kompetensinya dan selalu mencari inovasi terbaru sebagai upaya dalam mengatasi kemalasan peserta didik dalam melaksanakan shalat ketika berada di sekolah
3. Kepada peserta didik hendaknya selalu mengembangkan potensinya dan mengembangkan diri dengan melaksanakan ibadah shalat hingga mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab pada dirinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Hasan A, *Pengajaran Shala*, (Bangil: CV Pustaka Tamam, 1991), hlm. 43.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran PAI*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 11
- Al-Baijuri, Abu Aunillah. *Buku Pintar Agama Islam*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015),
- Salim, Abu Malik Kamal bin as-Sayyi. *Shahih Fikih Sunnah*, Penerjemah, Khairul Amru Harahap dan Faisal Saleh, (Cet. ke-1, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 277.
- Ahmadi. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 78-83.
- Al Bukhari. Abu Abdullah bin Ismail. *Shahih al-Bukhari* (Cet. 1. Jakarta Al Mahira, 2011), 175.
- Ayuna. Motivasi Orang Tua Memasukkan Anaknya Pada Kelompok Bermain, *Journal Ilmiah Pendidikan Anak*. Vol. 1, No, 1 Tahun 2017, HLM, 7.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo, 2015), hlm. 173.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 22  
hlm. 60-95
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm.46-47-52
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Kategorinya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 9.

Khudori. *Psikologi Komunikasi Rasa Malas Dalam Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 17.

Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), hlm. 34-41

Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi KTSP, dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 40

Moleong, J, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

Muchith, M Saekan. Guru PAI yang Profesioan, *Quality*, No. 2 (2016): hlm. 217.

Megayanti. Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Siswa Malas Belajar Pada Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 30, Tahun 2016 No. 5, hlm. 2849.

Al –Haddad, Mu'min bin Fathi. *Ahammiyatush Jama'ati fi Dhauin Nushush wa Siyarish Shalihin*, terj. Ummu Najib Abdillah, *Kenapa Harus Shalat Berjamaah*, (Cet. 1, Solo: Aqwam Media Profetika, 2008), hlm. 27.

Ghazali, Muhammad Amru. *Buku Pintar Etika Shalat*, (Jakarta: Aksara Qalbu, 2007), hlm. 241-243.

Jauhari, Muhammad Idris. *Disiplin dan Hidup Disiplin*, (Sumenep: Mutiara Press Al Amien Prenduan, 2011), hlm. 1.

Musbikin, *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya?*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm.9.

Observasi awal, Di SMA Muhammadiyah Mamala, 10 Juni 2021.

Saondi, Ondi dan Aris Suherman. *Etika Profesi Guru*, (Bandung: Refika Aditama,

Saleh, Al-Fauzan. *Fiqh Sehari-hari*, penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, (Cet. ke-1, Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal. 65.

Haryanto, Sentot. *Psikologi Shalat (Kajian Aspek-aspek Psikologi Ibadah Shalat oleh- oleh Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW)*, (cet. ke-5, Yogyakarta: 2007), hlm. 59.

As-Sadlan, Shalih bin Ghanim. *Fiqh Shalat Berjamaah.*, hlm. 33

Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif* , (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), hlm. 36.

Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam: Hukum Fiqih Lengkap*, (Cet. 27. Bandung PT Sinar Baru Algensindo, 1994), hlm. 64-67.

Fadh, Syaikh Muhammad dan Syaikh Abdul Aziz bin Baz, *Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW*, Penerjemah: Geis Umar Bawazier, (cet. ke-1, Jakarta: al-Kautsar, 2011), hlm. 75.

Syekh Syamsuddin Abu Abdillah, Terjemahan *Fathur Qarib (Pengantar Fiqih Imam Syafi'i*, (cet. ke-1, Surabaya : Mutiara Ilmu, 2010), hal.67.

El-Fikri, Syharuddin. *Sejarah Ibadah: Menelusuri Asal-Usul Memantapkan Penghambaan*, (Jakarta: Republika, 2014), hlm. 40.

Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Pedoman Shalat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1951), hlm. 81.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 165

[www.Lampungpost.com](http://www.Lampungpost.com) diunduh pada 20 desember 2017

Zaques, *Malas dan Cara Mengatasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 36.

Depetemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Semarang:

PT. Karya Toha Putra, Tahun 2002), hlm 260.

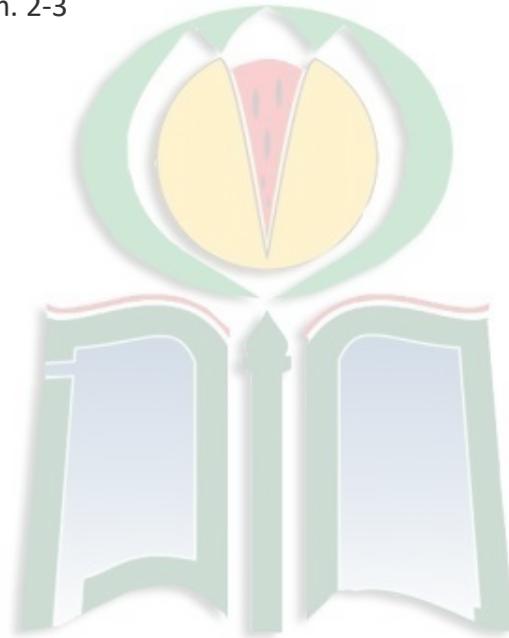
*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.*

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dilengkapi

Putusan Mahkamah Konstitusi Tentang Pengujian UU Sistem Pendidikan

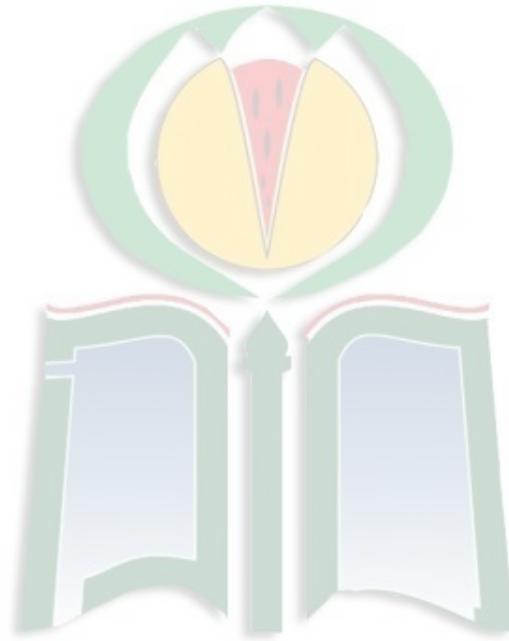
Nasional, Ujian Nasional Tahun Pelajaran /2006, (Jakarta: Bip Cipta,

2006), hlm. 2-3



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN  
Ambon
- Lampiran 2. Surat Rekomendasi Izin Penelitian Kesbang Pol Provinsi Maluku
- Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian SMA Muhammadiyah Mamala
- Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Papan Nama Sekolah



Gambar 2. Keadaan Gedung Sekolah



Gambar 3. Lingkungan Sekolah



Gambar 4 . Wawancara Kepala Sekolah



Gambar 5 . Wawancara Guru PAI



Gambar 6 . Wawancara Wali Kelas X MIA



Gambar 7. Wawancara Peserta Didik



Gambar 8. Wawancara Peserta Didik



Gambar 9. Pelaksanaan Shalat di Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.ftk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah\_ambon@gmail.com

Nomor : B- 274/In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2022

08 Maret 2022

Lamp. :-

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesbang Pol  
Provinsi Maluku  
di  
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kemalasan Sholat Peserta Didik Jam Sekolah di SMA Muhammadiyah Mamala" oleh :

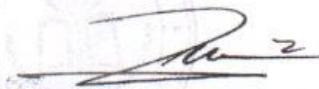
N a m a : Iksan Mony  
N I M : 180301065  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMA Muhammadiyah Mamala terhitung mulai tanggal 10 Maret s.d.10 April 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

  
Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku di Ambon;
3. Kepala CABDIN Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Kab. Maluku Tengah;
4. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu Kab. Maluku Tengah;
5. Kepala SMA Muhammadiyah Mamala Kab. Maluku Tengah
6. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
7. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 074 /78/ 01/ BKBP / III / 2022

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
  3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
  4. Peraturan Gubernur Nomor : 34 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Badan Pengelolah Perbatasan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Maluku
- b. Menimbang :
- Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon Nomor: 272/In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2022 Tanggal: 08 Maret 2022 Perihal: Izin Penelitian

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

- a. Nama : **Iksan Mony**
- b. Identitas : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon
- c. NIM : 180301065
- d. Untuk :
- 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kemalasan Sholat Peserta Didik Jam Sekolah di SMA Muhammadiyah Mamala"**
  - 2) Lokasi Penelitian : SMA Muhammadiyah Mamala
  - 3) Waktu/warna penelitian : 10 Maret 2022 s/d 10 April 2022
  - 4) Anggota : -
  - 5) Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
  - 6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Mentaati semua ketentuan /peraturan yang berlaku.
  - b) Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
  - c) Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
  - d) Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
  - e) Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
  - f) Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
  - g) Menyampaikan 1 (satu) Eks. Hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesbangpol Prov. Maluku.
  - h) Surat Rekomendasi ini berlaku sampai 10 April 2022, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon 10 Maret 2022  
An. GUBERNUR MALUKU  
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PROVINSI MALUKU  
Ub  
KEPALA BIDANG POLITIK DALAM NEGERI

Tembusan, disampaikan kepada Yth

1. Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Maluku
3. Rektor IAIN Ambon
4. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon
6. Kepala CABDIN Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Kab. Maluku Tengah
7. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu Kab. Maluku Tengah
8. Kepala SMA Muhammadiyah Mamala Kab. Maluku Tengah
9. Sdr/i. **Iksan Mony**
10. Arsip.

**ABDULLAH MARASABESSY, S.STP, M.Si**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19790320 199810 1 001



PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMA MUHAMMADIYAH MAMALA**  
Jl. Latu Polanunu – Mamala Kec. Leihitu 97581 Kab. Maluku Tengah  
E-mail: smamuhmamala@Ymail.com

KETERANGAN PENELITIAN  
Nomor : 085/III. 4.AU/F/2022

Berdasarkan Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Provinsi Maluku, Nomor 074/78/01/BKBP/III/2022, Tanggal 10 Maret 2022 Perihal Permohonan Penelitian, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **IKSAN MONY**  
N I M : 180301065  
Identitas : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fak. Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan Penelitian pada SMA Muhammadiyah Mamala Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah selama 1 bulan, Terhitung mulai dari tanggal 14 Maret sampai dengan 14 April 2022 dengan Judul "Perang Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kemalasan Sholat Peserta Didik Jam Sekolah di SMA Muhammadiyah Mamala".

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mamala, 10 April 2022  
Kepala Sekolah

Insum Wakang, S.Ag  
NIP. 197107122007012023